

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT
BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DPRD
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM : 1805170318
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DEDI FUDEIL MUCHTAR LUBIS
NPM : 1805170318
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DPRD SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi pernyataan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Penguji II

(BAIHAQI AMMY SE., M.Ak)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEDI FUDEIL MUCHTAR LUBIS
N.P.M : 1805170318
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI
ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)
PADA DPRD-SU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2023

Pembimbing Skripsi

(Lufriansyah, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. Japuri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEDI FUDEIL MUCHTAR LUBIS
N.P.M : 1805170318
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DPRD-SU

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|------------------|-------------|
| Bab I | - Perbaiki sistematika penulisan - Data lampiran | | d |
| Bab II | - Foto terbaru | | d |
| Bab III | - Telaah analisis data | | d |
| Bab IV | - Pembahasan diperbaiki | 15 Februari 2023 | d |
| Bab V | - Saran perbaikan | 24 Februari 2023 | d |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | | 02 Maret 2023 | |
| Persetujuan Sidang | ACC Skripsi | 08 Maret 2023 | d |

Medan, 08 Maret 2023

Pembimbing Skripsi

(Lufriansyah, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM : 1805170318
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada DPRD Sumatera Utara" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2023

Yang menyatakan,



Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM. 1805170318

ABSTRAK

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DPRD SUMATERA UTARA

Dedi Fudeil Muchtar Lubis
Program Studi Akuntansi

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pada DPRD Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari wawancara kepada informan dari sekretariat DPRD Sumatera Utara. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, dengan menggunakan tahapan-tahapan pengumpulan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terjadinya penurunan penyerapan anggaran diakibatkan oleh tidak terlaksananya sebahagian program-program yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan anggaran. Apalagi selama periode Covid 19 kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan harus diundur dan tidak terlaksana, sehingga dalam realisasinya dana menjadi menganggur dan tidak tergunakan dengan efektif. Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang berbasis komputer yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang sudah diterapkan oleh DPRD Sumatera Utara sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan pada DPRD Sumatera Utara

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada DPRD Sumatera Utara”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kedua orangtua yang teramat saya cintai Ayahanda Isful Muchtar lubis dan Ibunda Qulsumah Hasibuan yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta terus memberikan dukungan moril maupun materil sehingga membentuk penulis menjadi individu yang tangguh dan bertanggung jawab:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar, SE., Ak., M.Si., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Sukma Lesmana, S.E., M.Si selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Lufriansyah, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal skripsi, membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis demi menyelesaikan laporan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada seluruh dosen staf pengajar Fakultas Eknonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman Kelas G Akuntansi-Pagi, Kelas H Akuntansi-Malam dan Kekasih saya Nur Isma Tasya Br Sebayang yang sama-sama berjuang dari awal perkuliah saling membantu dan saling mendukung satu sama lainnya.
11. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam hal apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam proposal penelitian ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Mei 2023

Penulis

Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM : 1805170318

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Uraian Teori..... | 11 |
| 1. Sistem Informasi Akuntansi | 11 |
| a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi | 11 |
| b. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi..... | 13 |
| c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi..... | 15 |
| 2. Pengambilan Keputusan..... | 18 |
| a. Pengertian Pengambilan Keputusan | 18 |
| b. Proses Pengambilan Keputusan..... | 19 |
| 3. Laporan Realisasi Anggaran | 23 |
| a. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran..... | 23 |
| b. Unsur-unsur Laporan Realisasi Anggaran..... | 23 |
| c. Manfaat Laporan Realisasi Anggaran..... | 24 |
| 4. Penelitian Terdahulu | 25 |
| B. Kerangka Konseptual | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 30 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| F. Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan..... | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Data Realisasi Anggaran Belanja Daerah DPRD SU | 6 |
| Tabel 2. Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3. Waktu Penelitian | 25 |
| Tabel 4. Data Realisasi Anggaran Belanja Daerah DPRD SU | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual | 29 |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi..... | 37 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, pemimpin harus membuat beberapa kebijakan atau keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dalam kepemimpinan salah satu fungsi yang sangat penting yaitu pengambilan keputusan. Pimpinan harus mempertimbangkan alternatif kebijakan yang paling baik diantara berbagai alternatif keputusan yang ada. Artinya keputusan yang diambil merupakan alternatif yang menghasilkan laba maksimal atau rugi minimal. Untuk menghasilkan keputusan yang tepat maka pembuatan keputusan, yaitu manajemen harus melakukan berbagai jenis informasi sebagai dasar pertimbangan sesuai dengan jenis keputusan yang akan dibuat atau diambil. Oleh karena itu manajemen mampu mengambil keputusan yang akurat dan *up to date*

Menurut Syaharman (2020) “Sistem adalah suatu entity atau kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan (sub sistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu”. Sistem dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dari mereka secara efektif berguna dalam proses pengambilan keputusan pengguna Sajady et al., (2008). Informasi yang tersedia dengan tepat akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, manajer dapat menangkap dan mendeteksi secara lebih cepat kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis

Menurut Syaharman (2020) “Informasi merupakan fondasi dari pengontrolan. Sistem control yang baik adalah yang mampu memberikan informasi yang benar pada orang yang tepat dan pada waktu yang tepat. Arti lain dari informasi dari informasi adalah data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi penggunanya”. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan. Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang sangat dibutuhkan di era Globalisasi saat ini. Khususnya, Seperti informasi akuntansi manajemen yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai ketidakpastian yang ada. Akuntansi manajemen merupakan sebuah penghubung yang sangat sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. (Prananda & Datu, 2016). Sistem informasi terdiri dari suatu sistem yang melaksanakan pengumpulan data, mengontrol, dan mengelola data sehingga dihasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai dalam suatu tujuan atau untuk berbagai macam tujuan jika keputusan tidak membawa hasil maka dikatakan akuntansi tidak memadai dan tidak berkualitas. Penerapan teknologi informasi disegala bidang telah menjadi suatu kebutuhan primer dengan memanfaatkan konsep dari sistem informasi. (Harahap, 2015)

Menurut Hafsa (2021) “Akuntansi merupakan sebuah informasi yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut untuk segala jenis kegiatan dan juga untuk menentukan keputusan”.

Menurut Mulyani (2021) “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan.”

Sistem informasi yang efisien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja staf karena sistem informasi akuntansi memiliki rancangan yang sangat berguna untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pengguna dalam melakukan proses pengambilan keputusan pada suatu organisasi atau instansi. Sistem informasi akuntansi memiliki kelebihan yang terletak pada sistem terprogram yang dapat memonitor dan mengerahkan berbagai proses operasi keuangan secara tersusun dan sistematis.

Menurut Rachmawati (2016) “Menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk manajer.” Sistem informasi akuntansi manajemen yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi yang dijalankan dengan tidak baik oleh manajer

seringkali melakukan kesalahan atau terlambat dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Menurut Adzim (2017) “Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dilaksanakan. Pengambilan keputusan juga dijadikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Manajemen penting hubungannya dengan tugas pengambilan keputusan. Hakekat dalam pengambilan keputusan adalah melakukan yang sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penentuan yang datang dari alternatif yang dihadapi, melakukan Tindakan, dimana tindakan yang dipilih menurut perhitungan adalah yang paling tepat, maka diperlukan informasi yang jelas terhadap keputusan yang di ambil tersebut. Tanpa adanya informasi yang jelas tidak mungkin keputusan dilakukan dengan baik.

Menurut Sinambela, E et al., (2018) Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah dari laporan realisasi anggaran (LRA) adalah laporan ini menjadi salah satu laporan pertanggung jawaban pemerintahan daerah yang utama karena anggaran pemerintahan adalah tulang punggung dari penyelenggaraan. Anggaran ini mempunyai peran penting dalam stabilitas, distribusi, alokasi sumber daya public, perencanaan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja.

Objek dalam penelitian ini adalah DPRD Sumatera Utara yang merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah di provinsi sumatera utara. Meskipun DPRD Sumatera Utara merupakan suatu lembaga pemerintahan atau organisasi

yang tidak mengutamakan faktor keuntungan, namun diperlukan adanya dukungan keuangan yang dapat menjamin pembiayaan operasi lembaga pemerintahan secara normal. Informasi keuangan ini tentunya akan di jadikan pedoman dalam penyusunan anggaran selanjutnya. Proses penyajian informasi tersebut dapat dijalankan dengan sistem berbasis komputer sehingga pembuatan dokumen dan transaksi menjadi proses yang terintegritas. DPRD Sumatera Utara selalu menggunakan anggaran sebagai sistem perencanaan, koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan DPRD Sumatera Utara. Dalam penyusunan anggaran di DPRD Sumatera Utara para kepala staff bagian selalu menginformasikan semua rencana penyusunan dengan para kepala bagian di DPRD Sumatera Utara dan mengelola anggaran sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada di DPRD Sumatera Utara agar pencapaian kinerja DPRD Sumatera Utara dapat berjalan sesuai dengan tujuan DPRD Sumatera Utara.

Sistem informasi akuntansi (SIA) diperjelas sebagai sistem informasi yang menghasilkan *output* dengan memasukkan *input*, serta berbagai proses lainnya yang hasilnya dapat memenuhi tujuan dalam kegiatan manajemen keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi, serta sumber daya manusia yang berkualitas, dan komitmen organisasi, sistem informasi akuntansi dinilai dapat berjalan dengan baik dan lancar. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan berasal dari informasi intern dan ekstern. Dimana masing-masing informasi bisa berbentuk financial maupun nonfinancial. Informasi yang dihasilkan digunakan untuk setiap kegiatan manajemen yang ada dalam perusahaan. Masing-masing tingkatan membutuhkan informasi yang berbeda. Berikut ini adalah laporan realisasi anggaran belanja daerah pemerintah

Provinsi Sumatera Utara pada DPRD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017-2021.

Tabel 1
Data Realisasi Anggaran Belanja Daerah
pada DPRD Sumatera Utara
Tahun 2017-2021

| Tahun | Anggaran | Realisasi | Persentase |
|--------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| 2017 | 12.417.425.444.814 | 12.234.837.881.539 | 0,015% |
| 2018 | 13.037.539.478.554 | 12.703.058.587.891 | 0,026% |
| 2019 | 14.034.339.344.970 | 13.081.482.296.509 | 0,067% |
| 2020 | 13.332.622.377.012 | 12.427.408.181.012 | 0,072% |
| 2021 | 12.665.991.258.012 | 11.806.037.771.012 | 0,068% |

Sumber : DPRD Sumatera Utara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perencanaan atas anggaran pada tahun 2017 sampai dengan 2021 telah disetujui, namun tahun 2021 realisasi anggaran belum mencapai anggaran yang direncanakan. Pada realisasi dan anggaran pendapatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan, pada realisasi dan anggaran pendapatan tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan. Dengan mengetahui perbandingan hasil target anggaran dan realisasi anggaran daerah, maka tingkat efektivitas pengelolaan keuangan dan peranan sistem informasi akuntansi pada Kantor DPRD Sumatera Utara masih belum efektif.

Dalam menyusun anggaran dalam suatu perusahaan dibutuhkan suatu perencanaan yang matang agar pada pelaksanaannya dana yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhannya dan tidak menyimbang dari kebutuhannya. Kantor DPRD Sumut menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) digunakan dalam hal tata usaha, penganggaran, dan

akuntansi. Sistem ini hanya digunakan oleh wilayah Sumatera Utara, pada versi desktop digunakan sejak 2015 sedangkan dalam hal penganggaran menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah atau SIPD yang digunakan sejak tahun 2020. SIPD guna dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban, dalam tata usaha ini diantaranya pencatatan jurnal, buku kas umum, transaksi dan sebagainya yang mana hasil akhirnya berbentuk laporan diantaranya laporan realisasi anggaran, neraca laporan ekuitas, laporan laba rugi, perubahan modal. Adapun kendala dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh DPRD ini yang mana jaringan dan perlunya pengembangan atau upgrade maupun maintance yang menjadi kendala bagi pengguna laporan keuangan. Faktor human atau manusia juga merupakan sebuah kelalaian pada aplikasi ini kurang sempurna karena masih dalam tahap pengembangan dan nada beberapa fitur yang kurang lengkap.

SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah) ini terdapat beberapa fitur belum lengkap semua dan aplikasi ini juga digunakan oleh seluruh indonesia berbasis online dan banyak digunakan oleh seluruh instansi provinsi, kab/kota dalam hal pelaporan keuangan sehingga dalam penggunaannya masih kurang efektif dan setiap saat butuh pengembangan, namun dalam pelaksanaannya harus menggunakan SIPD dalam hal tata usaha dan pelaporan, apabila tidak ada maka tidak mengetahui kekurangan dimana dalam laporan keuangan terutama pada anggaran yang besar dan butuh proses pecairan yang cepat dan sangat memakan waktu.

Dengan penerapan sistem informasi pada proses penyusunan anggaran, maka perusahaan dapat mengurangi ketidak efektifnya dalam penghitungan anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu

sistem informasi pada anggaran juga akan memudahkan dalam menganalisa dan mengontrol biaya-biaya yang dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun anggaran. Untuk mengetahui apakah sistem informasi yang ada pada DPRD Sumatera Utara telah membentuk para pengambil keputusan. Dalam hal ini para manajemen belum berjalan efektif dalam meningkatkan fungsi perencanaan dan pengendalian realisasi anggaran. Dan apakah sistem informasi akuntansi telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam perannya untuk meningkatkan fungsi-fungsi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, merencanakan anggaran diperlukan adanya perencanaan keuangan yang benar-benar matang dan akurat sehingga pengeluaran lembaga dapat disajikan dengan jelas. Dari latar belakang diatas, maka penelitian tugas akhir ini akan menganalisis **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada DPRD Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasikan masalahnya yaitu :

1. Laporan Realisasi Anggaran pada DPRD Sumatera Utara selama 5 tahun berturut-turut belum pernah mencapai anggaran yang direncanakan.
2. Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan dan peranan sistem informasi akuntansi pada kantor DPRD Sumatera Utara masih belum berjalan secara optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengapa Laporan Realisasi Anggaran pada DPRD Sumatera Utara belum mencapai anggaran yang direncanakan ?
2. Bagaimana Peranan Sistem Informasi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan Laporan Realisasi Anggaran Pada DPRD Sumatera Utara ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab laporan realisasi anggaran pada DPRD Sumatera Utara mengalami peningkatan.
2. Untuk menganalisis Peranan Sistem Informasi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan Laporan Realisasi Anggaran Pada DPRD Sumatera Utara.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbanagan ilmu dan memperluas pengetahuan pembaca baik secara teori maupun praktek. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang akunntansi. Selain itu juga bermanfaat sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat unntuk mencapai gelar sarjana.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dapat memberikan masukan untuk tetap dapat melaksanakan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan secara efisien.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Penulis berharap penelitian ini dijadikan acuan atau untuk menambah wawasan bagi rekan-rekan yang melakukan penelitian pada perusahaan dengan tema yang sama dengan penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dan efektif bagi keberhasilan jangka Panjang organisasi manapun. Tanpa adanya perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumber daya yang berada dibawah pengawasannya. Informasi tentang para pelaku yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas tersebut tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil.

Menurut Syaharman (2020) “sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut Faqihudin (2018) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut Anwar (2013) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang pengumpulan data dan pemrosesan data transaksi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

Menurut Lilis & Sri (2011) “Sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya”.

Menurut Teri & Mujit (2021) “ Sistem Informasi Akuntansi ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, dimana informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Kemudian Simkin menegaskan lebih lanjut bahwa sistem informasi akuntansi bukanlah yang mengharuskan adanya penggunaan komputer, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah pengembangan dari siklus akuntansi secara umum.

b. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Akuntansi ditinjau dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Sedangkan akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam praktiknya akan memberikan data-data terkait bagaimana usaha yang dijalankan secara keseluruhan misalnya dengan menggunakan informasi akuntansi akan terlihat jelas bagaimana informasi statutory, informasi anggaran dan informasi tambahan, Salah satu manfaat yang bisa didapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan.

Menurut Buana & Wirawati (2018) “penggunaan sistem informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik apabila pengguna memiliki kepercayaan terhadap sistem tersebut”.

Menurut Lilis Puspita & Sri Dewi Anggadini (2011) Penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengelola data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak

eksternal

2. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas
3. Pendukung dalam proses pengambilan keputusan
4. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal.

Menurut Krismiaji (2018) “Penggunaan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menambah nilai bagi bisnis adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan efisiensi
2. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan
3. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan
4. Dapat memperbaiki komunikasi
5. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan
6. Dapat mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.

Zakaria et al., (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pekerja untuk melakukan tugas dengan lebih efisien. Pekerjaan yang dilakukan dengan lebih efektif dan efisien akan dapat meningkatkan kepuasan seseorang karena tugas dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat. Akan tetapi Zai & Anastasia (2016) mempunyai hasil penelitian yang bertentangan dimana hasil penelitiannya adalah kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mengambil semua data dan angka dari catatan keuangan organisasi dan mengaturnya ke dalam struktur yang teratur.

Menurut Dewi (2021), fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Damayanti et al., (2021) berpendapat bahwa Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta menyimpan aktivitas atau transaksi

keuangan perusahaan.

2. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap asset-aset perusahaan.
4. Pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan.
5. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.

Beta, E et al., (2021) Menjelaskan tiga fungsi suatu sistem informasi akuntansi dalam organisasi, yaitu

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi. Sumber daya, yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, pihak pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan,

akurat dan andal.

Paulus (2016) menyatakan fungsi informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari sistem informasi akuntansi bisa membantu perusahaan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Tak hanya itu, sistem informasi akuntansi juga bisa lebih menghemat waktu serta biaya dan akan memberi dampak pada kinerja bisnis yang selanjutnya, perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat.

2. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan biasanya berhubungan erat dengan dengan masalah dan kesulitan yang sering terjadi dalam perusahaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pihak-pihak yang berkaitan dengan tingkat manajer perusahaan belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengambilan keputusan. Hal ini ditandai dengan keputusan yang diambil tidak memberikan solusi atas permasalahan atau kesulitan yang terjadi.

Masalah dapat membahayakan atau berpotensi membahayakan perusahaan secara negatif, masalah juga dapat menguntungkan atau berpotensi memberikan keuntungan dengan cara positif, untuk itu perlu diuraikan apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan. Menurut

Suryani (2015) “Pengambilan Keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan semacam ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan”.

Menurut Adzim (2017) “Pengambilan Keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dilaksanakan”.

Prananda & Datu (2016) “Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada”.

Menurut Syaharman (2020) “Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan penilaian. Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan”.

Menurut Harahap & Husna (2021) “Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses menentukan sebuah pilihan dari berbagai alternatif pilihan yang tersedia”.

Menurut Anwar (2013) “Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memproses hasil guna dilaksanakan, proses pengambilan keputusan secara detail merupakan fungsi dari informasi, tingkah laku, keadaan

lingkungan dimana secara keseluruhannya akan membentuk suatu pembuatan keputusan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, pengambilan keputusan merupakan penekanan pada masa depan karena perencanaan memainkan peran yang sangat vital dalam tugas manajer, akuntansi manajemen berorientasi pada masa depan, keputusan yang diambil dari perencanaan tersebut akan mengarah pada gambaran emajuan perusahaan kedepan.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Banyak manajer yang harus membuat suatu keputusan dengan metode pembuatan keputusan untuk memberi pedoman bagi manajer. Pengambilan keputusan harus dilakukan melalui proses atau tahap-tahap dengan pendekatan logis dan memilih alternatif yang baik dari sekian banyak alternatif yang tersedia.

Anwar (2017) menjelaskan proses pengambilan keputusan meliputi sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

Dalam hal ini pemimpinn diharapkan mampu merumuskan masalah yang ada di dalam suatu organisasi. Suatu masalah hadir karena adanya kesenjangan antara di antara kenyataan, titik berangkat, dengan tujuan yang ingin diraih atau dicapai.

2. Pengumpulan dan Penganalisis Data

Pemimpin diharapkan dapat mengumpulkan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

3. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan ini hendaknya selalu diusahakan adanya alternatif-alternatif beserta konsekuensinya, baik positif maupun negatif.

4. Pemilihan salah satu alternatif

Pemilihan salah satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi.

5. Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seseorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin juga harus mempunyai alternatif yang lain.

6. Pemantauan dan Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusannya yang telah dibuat. Penilaian ulang diperlukan. Faktor-faktor penentu yang akan dinilai harus diputuskan sejak awal dan tidak setelah pelaksanaan berjalan. Dengan cara ini memang akan mudah terjadi debat yang hangat, namun akurasi akan lebih

terjamin.

Sedangkan Menurut Simon (1960) dalam Sudjiman dan Sudjiman (2018, hal 63) Proses pengambialn keputusan terdiri atas tiga fase, yaitu:

1. Intelligence

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendektesian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses, dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

2. Design

Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan, dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi proses untuk mengerti masalah, menurunkan solusi, dan menguji kelayakan solusi.

3. Choice

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan.

Dan Menurut Lipursari (2013) pengambilamn keputusan didasarkan pada lima hal beriku:

1. Instuisi (perasaan)

Pengambilan keputusan yang didasarkan atas instuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman emiliki

manfaat bagi pengetahuan praktis karena berdasarkan pengalaman seseorang dapat memperkirakan sesuatu sesuatu serta dapat mempertimbangkan untung ruginya dan baik buruknya keputusan yang akan dihasilkan.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik.

4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih rendah kedudukannya.

5. Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat obyektif, logis, lebih transparan, konsisten, untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dari beberapa pernyataan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi atau efektifitas suatu perusahaan biasanya dapat diduga dari jenis masalah yang sering dihadapi. Perusahaan yang terlalu sering menghadapi masalah korektif menggambarkan cara kerja yang kurang efisiensi dan efektif, dan perusahaan yang lebih sering menghadapi progresif dan kreatif menggambarkan perusahaan yang realtif sukses dan

inovatif.

3. Laporan Realisasi Anggaran

a. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Realisasi Anggaran Penadapatan Dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dapat kita lihat dari Laporan Realisasi Anggaran atau LRA menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah yang utama karena anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung dari penyelenggaraan pemerintah (Sinambela & Pohan, 2016). Sumber pendanaan lain untuk alokasi belanja modal untuk penyediaan berbagai fasilitas umum adalah penerimaan daerah yang bersumber dari kelebihan pembiayaan anggaran pemerintah daerah tahun anggaran sebelumnya (Alpi & Ammy, 2021). Menurut Prasetya (2018) dalam bukunya “Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.”

b. Unsur-Unsur Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Menurut Komite Stanfar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah (KSAP) yang mencakup komite yang dibentuk oleh Departemen Keuangan RI untuk memecahkan berbagai kebutuhan yang muncul dalam (Pelaporan Keuangan, Akuntansi Dan Audit Di Pemerintahan, 2009) antara lain :

1. Pendapatan (Basis Kas) adalah hal penerimaan oleh Bendaharawan Umum Negara/Bendahara Umum Daerah atau etnis pemerintah lainnya yang menambah ekuitas dana lancar

dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

2. Pendapatan (Basis Akrua) adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih.
3. Belanja (Basis Kas) adalah semua pengeluaran oleh Bendaharawan Umum Negara/Bendahara Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak diperoleh pembayaran kembali ke pemerintah.
4. Belanja (Basis Akrua) adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih.
5. Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
6. Pembiayaan (Financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang berada dalam penganggaran.
7. Penerimaan pembayaran antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil investasi.

c. Manfaat Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer surplus/defisit dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing

diperbandingkan dengan anggarannya. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ekonomi, akuntabilitas, dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran M.Sari (2021).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) juga menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk menandai kegiatan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif.

4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti/Tahun | Judul | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| 1. | Agitha Ayu Prananda & Chtistian Datu (2016) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung | PT. etmieco Sarana Laut Bitung untuk unit pengolahan ikan kayu pada setiap produksi pengolahan memiliki kapasitas produksi mencapai 100-200 ton per produksi, dan menghasilkan 25% limbah padat berupa kulit, kepala, tulang dan sisa daging ikan. |
| 2. | Syahrman (2020) | Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Walet Solusindo | Dari hasil penelitian pada PT. WALET Solusindo terhadap sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen adalah adanya sistem informasi akuntansi pekerjaan dapat lebih mudah dikerjakan. Sistem informasi yang diterapkan pada PT. Walet Solusindo dengan penggunaan komputer memberikan beberapa keuntungan: |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya informasi yang akurat 2. Manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat. 3. Ketelitian dalam perhitungan dan analisis data yang cukup tinggi |
| 3. | Erika Suryani (2015) | Pengaruh Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di PT. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singigi | Akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi secara parsial nilai sig. variabel Akuntansi Manajemen adalah 0,0009 yang lebih kecil dari 0,05. |
| 4. | Faidul Adzim (2017) | Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makasar | Sistem Informasi Akuntansi sangat erat kaitannya dengan sistem komputer, PDAM Kota Makasar memiliki sistem informasi yang disusun dengan cara komputerisasi yang dengan bantuan komputer yang lebih dikenal dengan Electronic (EDP) yang merupakan pengolahan data dengan peralatan dan program yang digabung menjadi kesimpulan program dan prosedur yang berhubungan untuk melaksanakan tugas tertentu yang berkaitan dengan suatu komputer. |
| 5. | Suprantiningrum dan Aurora Diskayani Lukas (2021) | Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi | Manajer Perusahaan germen di Kota Semarang sebagian besar perempuan sebanyak 52 orang (77,6%) sedangkan yang laki-laki sebanyak 15 orang (22,4%). Manajer Perusahaan germen di Kota Semarang sebagian besar mempunyai pendidikan D3 sebanyak 21 orang (31,3%), sedangkan yang mempunyai pendidikan S1 sebanyak 46 orang (68,7%). Manajer Perusahaan germen di Kota Semarang sebagian besar mempunyai masa |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | kerja 1-1- tahun yaitu sebanyak 50 orang (74,6%), sedangkan yang mempunyai masa kerja 11-20 tahun sebanyak 17 orang (25,4%). |
|--|--|--|--|

B. Kerangka Konseptual

Dalam mengamati kegiatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam memprediksi sumber daya ekonomi, salah satu yang terpenting yaitu laporan realisasi anggaran. Melalui laporan realisasi anggaran dapat diketahui prediksi tentang sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah serta resiko ketidakpastian atas sumber daya ekonomi yang diperoleh tersebut. Selain itu, laporan realisasi anggaran juga memberikan informasi tentang indikasi apakah sumber daya ekonomi yang diperoleh dan digunakan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomis, efisien dan efektivitas, sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang memasukkan (input) dan menghasilkan keluaran (output) melalui berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika sistem informasi akuntansi dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh

pemerintah (pusat atau daerah), yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggaran dalam suatu periode tertentu.

Pengambilan Keputusan merupakan suatu langkah yang di ambil oleh pembuat keputusan, dimana keputusan yang diambil harus bisa terlaksana dengan cara baik dan keputusan tersebut harus bisa terlaksana dengan baik dan pembuat keputusan tersebut harus memberikan manfaat kepada perusahaan tersebut. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai kepada kerugian uang. Pengambilan keputusan yang efektif harus memenuhi syarat yaitu sesuai dengan waktu di tetapkan, pencapaian sasaran, sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan, prosedurnya dilakukan dengan baik, hasil keputusan di umumkan kepada semua pihak terkait, mampu meningkatkan hasil, perusahaan, dan keputusan yang dibuat sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Jadi pengambilan keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan harus dihadapi atau merupakan langkah-langkah yang diambil untuk dapat mencapai tujuan dengan secepat mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin(Sanjaya, 2015).

Dalam kegiatan manajemen, akuntansi adalah komponen penting. Untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara efisien dan efektif, informasi-informasi akuntansi yang terkumpul tidak mungkin dapat ditampung seluruhnya oleh pihak manajemen. Sistem informasi akuntansi diperjelas sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan memasukkan input, serta berbagai proses lainnya yang hasilnya dapat memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen keuangan. Pengambilan keputusan merupakan suatu cara untuk memberikan suatu

pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak. Pengambilan keputusan juga dijadikan sebagai penentu serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti dapat menggabarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, Menyusun, mengevaluasi, serta menginterpretasikan data yang diperoleh. Menurut Betah E et al., (2021) deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data, peristiwa dan perbuatan dari objek yang diteliti, kemudian mengklasifikasikan untuk diolah dan ditafsirkan hingga dapat menjelaskan permasalahan yang dihadapi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengkoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan, memasukkan (input) dan menghasilkan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Adaptasi
- b. Ketersediaan
- c. Keandalan Sistem

d. Waktu Respon

e. Kegunaan

Pengambilan keputusan merupakan penekanan pada masa depan karena perencanaan memainkan peran yang sangat vital dalam tugas manajer, akuntansi manajemen berorientasi pada masa depan. Keputusan yang diambil dalam dari perencanaan tersebut akan mengarah pada gambaran kemajuan perusahaan kedepan. Banyak manajer yang harus membuat suatu keputusan dengan metode pembuatan keputusan informasi untuk memberi pedoman bagi manajer. Tidak ada pendekatan pembuatan keputusan yang dapat menjamin bahwa manajer akan selalu membuat keputusan yang besar. Pengambilan keputusan harus dilakukan melalui proses atau tahap-tahap dengan menggunakan pendekatan logis dan memilih alternatif yang baik dari sekian banyak alternatif yang tersedia. Indikator yang digunakan dala penelitian ini adalah :

a. Pengakuan dan perumusan masalah atau peluang.

b. Pencarian tindakan alternatif dan kuantifikasi konsekuensinya masing-masing.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan perbandingannya antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode tertentu. Indikator yang digunakan dala penelitian ini adalah :

- a. Realisasi PAD
- b. Anggaran PAD
- c. Realisasi Belanja PAD
- d. Realisasi Pendapatan PAD

Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yaitu sistem informasi akuntansi dapat memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan. Serta laporannya dapat membantu untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang potensial. Dalam pengambilan keputusan mempunyai model keputusan dan alat analitis yang dapat diberikan kepada pengguna. Bahasa yang query dapat mengumpulkan data yang relevan untuk membantu pembuatan keputusan dalam menginterpestasikan hasil model keputusan, mengevaluasinya, memilih tindakan yang alternatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DRPD Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No.5, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20231.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan selesai, dengan format ssebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No | Aktivitas Penelitian | Januari 2023 | | | | Februari 2023 | | | | Maret 2023 | | | | April 2023 | | | | Mei 2023 | | | |
|----|------------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Prariset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyempurnaan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Olah dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Pembimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, menginterpretasikan, serta menyusun data yang diperoleh.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara berupa tanya jawab langsung maupun diskusi dengan pihak terkait.

Menurut Betah et al., (2021) "Data primer adalah data yang diambil langsung dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengadakan komunikasi dengan mengadakan komunikasi informasi langsung dengan pimpinan perusahaan dan bagian keuangan atau akuntansi yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ditujukan langsung kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki Adzim (2017). Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Berikut adalah Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemustan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan agar hasil dari reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun sehingga dapat memudahkan para pembaca agar dapat memahami data penelitian.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Tahap verifikasi adalah tahap dimana kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh adalah kesimpulan yang kredibel. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi, artinya kesimpulan yang awal-awalnya tidak jelas akan lebih meningkat menjadi lebih terperinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

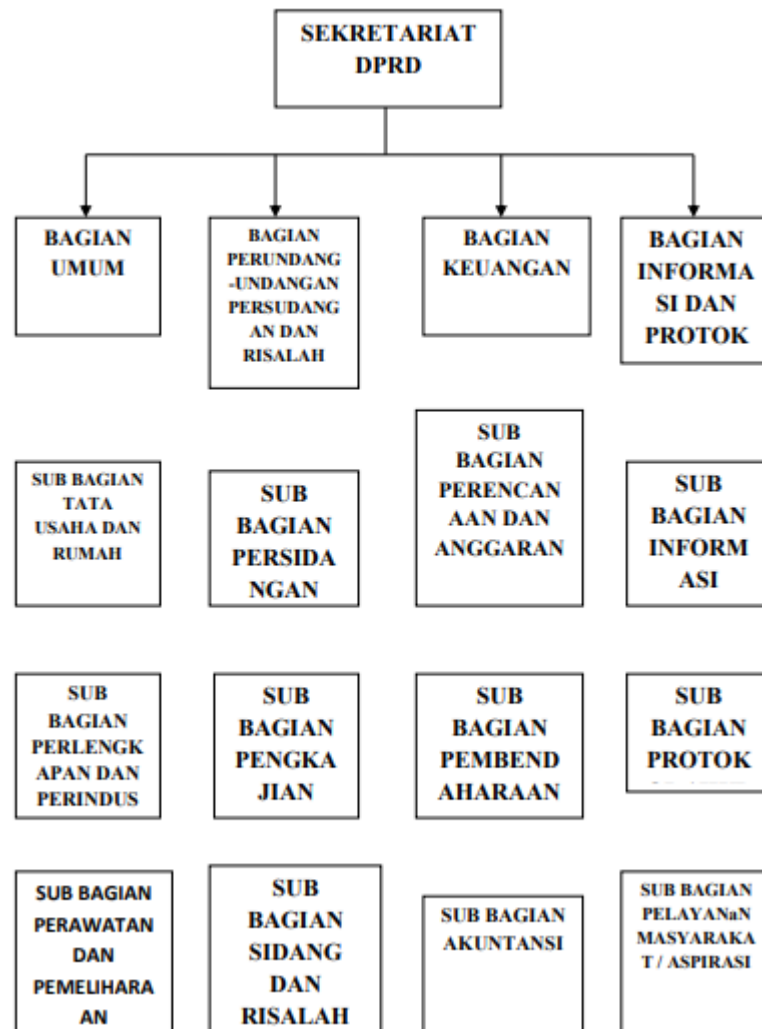
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Propinsi Sumatera Utara pertama kalinya dibentuk pada tanggal 15 April 1948 berdasarkan Undang – Undang No. 10 Tahun 1948, daerah ini meliputi Keresidenan Aceh, Sumatera Timur dan Tapanuli Utara. Pembentukan Propinsi Sumatera Utara di atas berdasarkan surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 19 Tahun 1973 tertanggal 13 Agustus yang ditetapkan sebagai Hari Jadi Propinsi Sumatera Utara. Sebelumnya berdasarkan surat penetapan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) tanggal 19 Agustus 1945, Sumatera Utara menjadi sebuah propinsi dan daerah administrasi. Seperti halnya di Pulau Jawa, berangsur – angsur dibentuk Komite Nasional Daerah yang kedudukannya diatur melalui Maklumat Gubernur Sumatera Utara tertanggal 12 April 1946 No 2 / MGS yang isinya sesuai dengan Undang – Undang No 1 Tahun 1945.

Dalam Maklumat tersebut ditetapkan bahwa Komite Nasional Daerah dibentuk di Propinsi dan Keresidenan, sehingga Propinsi dan keresidenan itu menjadi kota otonom. Daerah – daerah tersebut memiliki Dewan Perwakilan Rakyat yang mengatur rumah tangganya sendiri. DPRD membentuk suatu Badan Eksekutif, yang terdiri dari 5 orang anggota Dewan yang bertugas menjalankan pemerintahan sehari – hari dan kepala daerah menjadi ketua serta merangkap anggota. Berdasarkan maklumat tersebut di atas, anggota Dewan Perwakilan Rakyat di Sumatera Utara berjumlah 100 orang yang mewakili 100.000 penduduk.

Adapun struktur organisasi sekretariat DPRD Sumatera Utara digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

2. Data Realisasi Anggaran Belanja Daerah DPRD Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat data realisasi anggaran belanja daerah pada DPRD Sumatera Utara sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Data Realisasi Anggaran Belanja Daerah
pada DPRD Sumatera Utara
Tahun 2017-2021

| Tahun | Anggaran | Realisasi | Efektifitas | Selisih |
|--------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| 2017 | 12.417.425.444.814 | 12.234.837.881.539 | 98,52% | 0,015% |
| 2018 | 13.037.539.478.554 | 12.703.058.587.891 | 97,43% | 0,026% |
| 2019 | 14.034.339.344.970 | 13.081.482.296.509 | 93,21% | 0,067% |
| 2020 | 13.332.622.377.012 | 12.427.408.181.012 | 93,21% | 0,072% |
| 2021 | 12.665.991.258.012 | 11.806.037.771.012 | 93,21% | 0,068% |

Sumber : DPRD Sumatera Utara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran pada tahun 2017 memiliki tingkat efektifitas sebesar 98,52% dimana ada selisih 0,015% anggaran yang tidak terserap, kemudian pada tahun 2018 tingkat efektifitas mengalami penurunan menjadi 97,43% dengan selisih anggaran yang tidak terserap sebesar 0,026%, pada tahun 2019-2021 tingkat efektifitas kembali mengalami penurunan menjadi 93,21%, Dengan mengetahui perbandingan hasil target anggaran dan realisasi anggaran daerah, maka tingkat efektivitas pengelolaan keuangan dan peranan sistem informasi akuntansi pada Kantor DPRD Sumatera Utara masih belum efektif.

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur dari penyelenggara pemerintahan daerah dan memiliki tanggung jawab yang sama dengan pemerintah daerah dalam rangka menjalankan roda pemerintahan daerah. DPRD sebagai organisasi politik yang berjuang untuk menyuarkan aspirasi rakyat. Adapun Tugas pokok dan Fungsi DPRD yaitu sebagai berikut: 1. Fungsi Pembentukan Perda atau legislasi adalah fungsi membentuk Peraturan Daerah bersama sama dengan kepala daerah. 2. Fungsi Anggaran atau budgeting, yaitu bersama kepala daerah menyusun dan menetapkan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tiap tahun bersama

kepala daerah. 3. Fungsi Pengawasan atau *controlling*, yaitu mengawasi pelaksanaan Undang-Undang, Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.

Mengenai Tugas dan wewenang DPRD telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam tulisan ini akan membahas tentang fungsi anggaran DPRD Provinsi, karena fungsi anggaran pada dasarnya memiliki peran penting dalam membiayai semua kegiatan yang sudah direncanakan oleh pemerintah dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Fungsi anggaran merupakan salah satu fungsi dari DPRD dalam menyusun dan menetapkan APBD Bersama dengan pemerintah daerah yang dalam hal ini adalah Kepala Daerah. Hal tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Pasal 101 ayat (1) huruf b yang menyatakan bahwa: “membahas dan memberikan persetujuan Rancangan Perda Provinsi tentang APBD Provinsi yang diajukan oleh gubernurmembahas dan memberikan persetujuan Rancangan Perda Provinsi tentang APBD Provinsi yang diajukan oleh gubernur”. DPRD dalam melaksanakan fungsi anggaran harus terlibat secara aktif dan proaktif dalam setiap proses penyusunan APBD dan memahami makna anggaran dengan baik. Dalam hal ini, DPRD harus pintar dalam menyusun APBD agar sesuai dengan perencanaan pembangunan dan kebutuhan masyarakat. DPRD harus berperan serta dalam setiap proses penyusunan APBD dengan menyusun menjunjung fiduciary duty. Dalam perencanaan penggunaan keuangan daerah akan dibahas dan ditetapkan dalam bentuk APBD oleh DPRD bersama kepala daerah dalam bentuk peraturan daerah (PERDA) dalam setiap tahunnya. Maka DPRD

mempunyai kewenangan untuk menyetujui atau menolak serta menetapkan RAPBD yang diajukan oleh pihak pemerintah daerah menjadi APBD.

Adapun norma dan prinsip anggaran yakni sebagai berikut:

1. Transparansi dan Akuntabilitas

Pemerintah daerah harus transparansi dalam memberikan informasi mengenai tujuan, sasaran, hasil dan manfaat kepada masyarakat mengenai APBD dan setiap dana yang diperoleh penggunaannya harus dipertanggungjawabkan.

2. Disiplin Anggaran

Penyusunan APBD harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan adanya keseimbangan antara pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta harus berlandaskan asas efisiensi, tepat guna, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Keadilan Anggaran

Pengalokasian anggaran yang dilakukan oleh pemerintah harus digunakan secara adil agar dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa adanya diskriminasi dalam memberikan pelayanan.

4. Efisiensi dan Efektifitas

Anggaran Dana yang sudah tersedia harus digunakan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan mutu pelayanan dan kesejahteraan guna kepentingan masyarakat. Dalam perencanaan anggaran harus ditetapkan secara jelas mengenai tujuan, sasaran hasil serta manfaat yang akan didapat oleh masyarakat dari suatu kegiatan yang

diprogramkan.

5. Format Anggaran

APBD harus disusun berdasarkan format anggaran deficit untuk mengetahui adanya selisih antara pendapatan dan belanja yang akan mengakibatkan terjadinya surplus atau defisit anggaran

B. Pembahasan

1. Penyebab Laporan Realisasi Anggaran pada DPRD Sumatera Utara belum mencapai anggaran yang direncanakan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu pada bagian perencanaan dan anggaran, terjadinya penurunan penyerapan anggaran diakibatkan oleh tidak terlaksananya sebahagian program-program yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan anggaran. Apalagi selama periode Covid 19 kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan harus diundur dan tidak terlaksana, sehingga dalam realisasinya dana menjadi menganggur dan tidak tergunakan dengan efektif.

Menurut Kennedy (2020) faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran adalah perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pencatatan administrasi, dan sistem pengendalian internal. Dari teori di atas dapat dijelaskan bahwasannya fungsiperencanaan anggaran juga menjadi penyebab penyerapan anggaran menjadi tidak efektif, seharusnya anggaran tersebut dapat digunakan dengan efektif dan dalam hal perencanaannya butuh sebuah rencana-rencana lanjutan dengan penaksiran resiko jika tidak bisa dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adzim (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang memadai, yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan, karena Terdapat suatu prosedur pemrosesan data yang cukup baik dan telah tersusun dengan rapi. sehingga tidak menghambat penyajian laporan keuangan yang dibutuhkan manajemen. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam memudahkan proses penyusunan laporan keuangan, pegawai tinggal mencatat/menginput data pada sistem, selanjutnya proses pengklasifikasian, pengikhtisaran hingga akhirnya terbentuk laporan keuangan dikerjakan secara otomatis oleh sistem. Hasil output dari sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang merupakan gambaran keadaan perusahaan dapat dijadikan alat ukur dalam pengambilan keputusan anggaran biaya karena informasi akuntansi yang dihasilkan lebih akurat, tepat waktu, dan relevan

2. Peranan Sistem Informasi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan Laporan Realisasi Anggaran Pada DPRD Sumatera Utara

Sekretariat DPRD provinsi Sumatera Utara dalam pengendalian anggaran menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan, SIMDA ini digunakan untuk pengelolaan keuangan secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Output dalam aplikasi SIMDA antara lain :

a. Penganggaran

Rencana Kerja Anggaran (RKA), RAPBD dan Rancangan Penjabaran APBD, APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya, Dokumen Pelaksanaan Anggaran.

b. Penatausahaan

Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), SPJ, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Surat Tanda Setoran (STS), beserta registerregister dan formulir-formulir pengendalian anggaran lainnya.

c. Akuntansi dan Pelaporan

Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Neraca), Perda Pertanggungjawaban dan Penjabarannya.

Pada bulan Mei 2020 telah dikeluarkan Rilis Versi 2.9.0.0 Aplikasi SIMDA Keuangan untuk mengakomodir Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Program simda yang diterapkan dalam DPRD Provsu merupakan program yang kompleks dalam pengelolaan keuangan, sejauh ini sudah cukup efektif untuk mengelola keuangan daerah. namun, eror kecil sudah pernah terjadi dalam mengelolan keuangan seperti ada data yang tidak terekam,tidak terkoneksi kedatabase simda. Yang disebabkan karena simda masih bersifat internal,operator yang menggunakan simda masih kurang paham menggunakan simda. Oleh karena itu DPRD provsu Menyusun prosedur simda seperti :

1. Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
3. Menguji coba sarana dan prasana yang disiapkan

4. Implementasi terhadap sarana dan prasarana

Adapun prinsip dalam aplikasi SIMDA terdiri atas :

1. Integrasi

Sesuai dengan pengertian integrasi simda menurut Heidmann et al., (2008) maka pengintegrasian sistem informasi merupakan salah satu konsep kunci dari sistem Informasi Manajemen. Berbagai sistem dapat saling berhubungan satu dengan yang lain dengan berbagai cara yang sesuai dengan keperluannya. Aliran informasi diantara sistem sangat bermanfaat bila data dalam file suatu sistem diperlukan juga oleh sistem yang lainnya, atau output suatu sistem menjadi input bagi sistem lainnya. Secara manual juga dapat dicapai suatu integrasi tertentu, misalnya data dari satu bagian dibawa kebagian lain, dan oleh petugas administrasi data tersebut digabung dengan data dari sistem yang lain. Jadi kalau secara manual maka derajat integrasinya menjadi tinggi.

Keuntungan dari integrasi sistem ini adalah membaiknya suatu arus informasi dalam sebuah organisasi. Suatu pelaporan biasanya memang memerlukan waktu, namun demikian akan semakin banyak informasi yang relevan dalam kegiatan manajerial yang dapat diperoleh bila diperlukan. Keuntungan ini merupakan alasan yang kuat untuk mengutamakan (mengunggulkan) sistem informasi terintegrasi karena tujuan utama dari sistem informasi adalah memberikan informasi yang benar pada saat yang tepat. Keuntungan lain dari pengintegrasian sistem adalah sifatnya yang mendorong manajer untuk membagikan (mengkomunikasikan) informasi yang dihasilkan oleh departemen (bagian) nya agar secara rutin mengalir ke system lain yang memerlukannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa Integrasi simda dapat diukur dengan keberhasilan dan keamanan data didalam aplikasi simda lebih terjaga,. simda sendiri sistemnya sudah terintegrasi namun belum terintegrasi dengan aplikasi lain disebabkan karena aplikasi tersebut masih bersifat internal. Simda pada DPRD Provsu cuma bisa diakses dari satu komputer kekomputer lain dalam satu jaringan yang sama dan masih berbasis aplikasi desktop. DESKTOP BASED adalah aplikasi berbasis desktop yang berjalan di satu atau beberapa komputer (terhubung dalam satu jaringan) secara independen dan tidak memerlukan browser. database simda, software simda berbasis desktop dengan menggunakan jaringan Local Area Network yang dimana hanya kalangan internal pemerintah daerah saja yang dapat mengakses simda, sehingga backup database untuk simda pun juga hanya bersifat internal. Untuk mengatasinya, koordinasi yang baik perlu dilakukan antar pihak. Koordinasi, dalam hal ini berupa kesepahaman dan kesamaan prosedur kerja yang terstandar antar pihak. Bukan berkaitan dengan sistem. pihak DPRD selaku operator simda harus memaksimalkan koordinasi-koordinasi dengan perusahaan yang ada proses pencatatan tidak bermasalah. Koordinasi antar pihak yang baik diperlukan sehingga proses feedback dan respon perbaikan akan selalu terjangkau dengan baik dan cepat (Hertanto, Domai dan Amin, 2016).

2. Fleksibilitas

Fleksibilitas dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas operasional bagi sistem informasi di perusahaan, akan tetapi faktor fleksibilitas ini jarang sekali menjadi faktor yang dipertimbangkan secara eksplisit dalam perancangan dan implementasi sistem informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan

penulis bahwa simda sendiri sudah cukup fleksibel diterapkan pada DPRD provsu untuk pengelolaan keuangan namun masih kurang disebabkan karena simda tidak dapat digunakan untuk instansi lain dan simda hanya difokuskan untuk keperluan manajemen keuangan sehingga seluruh perbaikan sistem aplikasi hanya bisa menunggu respon dari pengembang program SIMDA.

Menurut (Ramadhan 2013) menekankan bahwa hal ini terjadi karena pimpinan belum secara pro aktif dalam meminta informasi dan dalam mendukung proses pengembangan sistem untuk menghasilkan informasi laporan yang berkualitas. Komitmen atasan untuk pengembangan sistem yang ada berkaitan dengan visi atasan dalam menciptakan proses pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik, dalam hal ini yaitu Sistemnya efektif serta menghasilkan output yakni pelaporan keuangan yang akurat dan akuntabel. Dalam penyelenggaraan sistem pengelolaan keuangan, tentunya harus ada anggaran yang memadai serta SDM yang bisa mengoperasikan dengan baik dan diadakannya pelatihan dan pengembangan operator sistem tersebut. Penganggaran dan evaluasi serta program-program pengembangan sistem tentunya disahkan dan dicetuskan oleh pimpinan salah satu solusi yaitu menyuarakan keluhan-keluhan dan saran pengembangan dalam rapat atau diskusi langsung dengan atasan. Perubahan yang ditekankan yaitu evaluasi sistem yang ada dan pengadaan pembaharuan sistem demi terwujudnya proses pencatatan yang lancar. Pengelolaan keuangan harus mendapat komitmen yang tinggi dari pimpinan.

3. Aksesibilitas

Sesuai pengertian Aksesibilitas Menurut Heidmann et al., (2008) maka aksesibilitas dapat dilihat sebagai "kemampuan untuk mengakses" dan manfaat

yang mungkin dari beberapa sistem atau entitas. Aksesibilitas tidak boleh disamakan dengan kegunaan yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana suatu produk (misalnya, perangkat, layanan, lingkungan) dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai target yang ditetapkan dengan efektivitas, efisiensi dan kepuasan dalam konteks tertentu penggunaan .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa simda dapat memudahkan staff pemda dalam mengelola keuangan lebih cepat dalam penyusunannya. untuk menggambarkan proses pelaksanaan kemampuan SIMDA untuk pengelolaan keuangan terkait mengenai proses penginputan data sampai dengan menghasilkan sebuah output. Adapun Input dalam proses pengelolaan keuangan menggunakan SIMDA Keuangan yaitu berupa jurnal (input) yang menjadi dasar pembuatan laporan keuangan dan adapun (output) yang dihasilkan yaitu berupa RKA (rencana kerja anggaran), DPA (dokumen pelaksanaan anggaran), SPD (surat penyedia dana). Data ini diolah secara otomatis oleh sistem, pekerjaan jadi mudah karena hanya menginput data yang menjadi dasar pengolahan output yang di inginkan.

Staff DPRD juga mengatakan bahwa kemampuan simda sejauh ini dapat mempermudah tercapainya tujuan yang efektif dalam mengelola keuangan daerah karena simda merupakan aplikasi dari pemerintah yaitu badan pengawasan dan pengemabangunan dengan jaminan narasumber yang koorporatif.

4. Formalisasi

Sesuai pengertian formalisasi Menurut Heidmann et al., (2008) maka formalisasi menunjukkan tingginya standardisasi atau pembakuan tugas-tugas

maupun jabatan dalam suatu organisasi. Semakin tinggi derajat formalisasi maka semakin teratur perilaku bawahan dalam suatu organisasi.

Formalisasi bisa dicapai melalui pengaturan yang bersifat on the job dimana organisasi akan menggunakan lebih banyak peraturan maupun prosedur untuk mengatur kegiatan karyawan. Akan tetapi, formalisasi juga bisa dicapai apabila latihan maupun pendidikan dilakukan di luar organisasi (off the job), yaitu sebelum seseorang menjadi anggota organisasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa formalisasi staff atas penerapan SIMDA Keuangan di DPRD cukup baik sehingga penerapannya dapat terlaksana dengan baik dan dilaksanakan dengan senang hati oleh setiap pegawai dikarenakan dilakukan koordinasi tiap antara staff dengan pimpinan.

5. Media

Teori ini menempatkan semua media pada skala yang berkelanjutan berdasarkan kemampuan mereka untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks, bagi media yang dapat mengatasi perbedaan dengan efisien dan dapat mengklarifikasi masalah-masalah yang ambigu dianggap lebih sempurna dibandingkan dengan media komunikasi yang membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat menyampaikan pemahaman. Dengan sederhana dapat dijelaskan bahwa memilih media komunikasi untuk pesan tertentu sebagai upaya untuk mengurangi ketidakjelasan pesan atau penafsiran pesan yang salah, apabila pesan yang ada kurang tegas dan kurang jelas maka pesan akan mejadi ambigu dan sulit dimengerti oleh penerima pesan dan semakin tidak jelas pesan semakin banyak isyarat dan data yang diperlukan untuk menafsirkan dengan benar.

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan penulis bahwa media yang ada pada simda dapat mengelola data dan informasi yang dibutuhkan oleh staff DPRD provsu secara tepat sehingga mempermudah komunikasi antara staff dan pimpinan. Namun, tidak dapat dilakukan pertukaran data diluar lingkungan simda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang berbasis komputer yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang sudah diterapkan oleh DPRD PROVSU. Dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah tersebut, setiap pimpinan dapat memperoleh data dengan cepat berupa berapa besar persentase penyerapan dana masing-masing kegiatan pada masing-masing dari waktu ke waktu, sehingga diharapkan pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara menjadi semakin efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan penyerapan anggaran diakibatkan oleh tidak terlaksananya sebahagian program-program yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan anggaran. Apalagi selama periode Covid 19 kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan harus diundur dan tidak terlaksana, sehingga dalam realisasinya dana menjadi menganggur dan tidak tergunakan dengan efektif.
2. Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang berbasis komputer yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang sudah diterapkan oleh DPRD Sumataera Utara sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan pada DPRD Sumataera Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi DPRD Sumatera Utara

Di dalam penggunaan sistem informasi ini perlu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari penggunaan sistem informasi yang berteknologi informasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang

penggunaan sistem informasi manajemen daerah pada tiap-tiap bagian dari perencanaan sampai kepada pengambilan keputusan dengan mengidentifikasi menu-menu yang terdapat di dalam aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Perspektif*, 02(01), 173–179.
- Alpi, M. F., & Ammy, B. (2021). Determinant Model of District/City Government Financial Performance in Sumatera Utara Province. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(2), 171–180. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i2.73>
- Anwar, H. (2017). Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–56.
- Anwar, S. (2019). Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal KBP*, 1(2), 1–20.
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L, M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.
- Buana, I, B, G, M, M., & Wirawati, N, G, P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22, 683.
- Damayanti, Sulistiani, H., & Umpu, E. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 88–95.
- Faqihudin, M. (2018). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Manajemen. *Permana*.
- Fionita, I., & Magdalena, B. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung. *Fionita,I Magdalena,B*, 1(2), 98–107.
- Hafsah, & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307–318.
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 7–15.
- Harahap, R, U., & Husna, A, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1028–1034.

- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 15(1), 14.
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85.
- Lipusari, A. (2017). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 5(1), 1689–1699.
- Nainggolan, Edisah, P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 100–112.
- Nurhayati. (2018). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Pt. Pln (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 7(2), 37–48.
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado). *Jurnal Emba*, 4(4), 922–931.
- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt. Etmieco Sarana Laut Bitungthe. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1531–1541.
- Prasetya, A. H. (2018). *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Purnama, C. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (1st Ed.). Insan Global.
- Ratnawati, J., & Setyaningsih, D. (2011). *Kinerja Organisasi*. 21–32.
- Sanjaya, S. (2015). (3,578 > 1,664) dan variabel merek (X2) T. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol. 16, No. 02, Oktober 2015 ISSN: 1693-7619 (Print)*, 16(02), 108–122.
- Sari, M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance. *Umsu Pers*.
- Sinambela, E., & Pohan, A. K. R. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 53(9), 1689–1699.
journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/2056/2050
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 93–101.

- Sudjiman, P, E., & Sudjiman, L, S. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal Teika*, 8(2), 55–67.
- Suryani, E. (2019). Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Pt. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Empiris Pada Pt. Cerenti Suburkuantan Singingi Pada Periode 2013-2015). *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 53(9), 1689–1699.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, 3(2), 185–192.
- Teri, & Mujit, I, M. (N.D.). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *News.Ge*.

Lampiran :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

| | |
|----------------------|---|
| Nama | : DEDI FUDEIL MUCHTAR LUBIS |
| NPM | : 1805170318 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Medan, 29 Juli 2000 |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Agama | : Islam |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Anak Ke- | : 7 dari 8 Bersaudara |
| Email | : dedifudeilmuchtarlubis@gmail.com |
| Nomor Hp | : 0812-7897-9823 |
| Alamat | : Jl. Tomong No 1-13, Pahlawan, Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara |

2. DATA ORANG TUA

| | |
|--------|---|
| Ayah | : ISFUL MUCHTAR LUBIS |
| Ibu | : QULSUMAH HASIBUAN |
| Alamat | : Jl. Tomong No 1-13, Pahlawan, Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara |

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

| | |
|--------------------------|---|
| Sekolah Dasar | : SD Muhammadiyah 06 Medan |
| Sekolah Menengah Pertama | : SMP Muhammadiyah 02 Medan |
| Sekolah Menengah Atas | : SMA Negeri 8 Medan |
| Perguruan Tinggi | : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023 |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DEDI FUDEIL MUCHTAR LUBIS
NPM : 1805170318
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DPRD SUMATERA UTARA

| Tanggal | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|------------------------------|---|----------|-------------|
| BAB 1 | - Permana - Dats - teori pendahuluan | 29/08-22 | |
| BAB 2 | - Cara pendapan - kerangka berfikir | 6/09-22 | |
| BAB 3 | - kelenik pertumpukan dats - kelenik analisis dats | 13/09-22 | |
| Daftar Pustaka | Mendelay | 27/09-22 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Acc Seminar | 7/10-22 | |

Medan, 04 Oktober 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 07 November 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dedi Fudeil Muchtar Lubis*
NPM : *1805170318*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 29 Juli 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Tomong No. 1/13 Medan*
Judul Proposal : *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada DPRD-SU*
Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | |
| Bab I | <i>Letak belakang masalah difenomena & data identifikasi masalah</i> |
| Bab II | <i>teori ditambah</i> |
| Bab III | <i>Definisi Operasional kisi wawancara</i> |
| Lainnya | <i>Sistematika penulisan sesuai buku pedoman Daftar Pustaka 5 jurnal Dosen Akt UMSU</i> |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 07 November 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

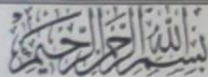
Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 07 November 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM : 1805170318
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Juli 2000
Alamat Rumah : Jln. Tomong No. 1/13 Medan
Judul Proposal : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada DPRD-SU

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE., M.Ak*

Medan, 07 November 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20 .. M


Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : D E D I F U D E I L M U C H T A R L .

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 1 8

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 2 9 J U L I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L T O M O N G N O 1 / 1 3
M E D A N

Tempat Penelitian : D P R D S U M U T

Alamat Penelitian : J L I M A M B O N J O L N O 5
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan


Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Wassalam
Pemohon

(Riva Umar Hrp.)

(DEDI FUDEIL M. LUAI S...)

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2728/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/6/2022

Kepada Yth. Medan, 13/6/2022
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM : 1805170318
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
2. Apakah Akuntansi dapat membantu Manajemen dalam proses pengambilan keputusan
3. Apakah dukungan pimpinan bagian mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

Rencana Judul : 1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi
2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan
3. Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Manajemen pada Satuan Kerja

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dedi Fudeil Muchtar Lubis)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2861/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
N P M : 1805170318
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan APBD Pada DPRD Sumut


Dosen Pembimbing : **Lufriansyah, S.E., M.Ak**


Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 September 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Shafar 1444 H
23 September 2022 M

Dekan

A. Jumi, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal

CS STARS
★ ★ ★ ★

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2728/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/6/2022

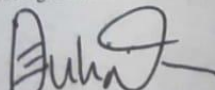
Nama Mahasiswa : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
NPM : 1805170318
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 13/6/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Lufriansyah, SE., M.Ak (29 Juni 2022)

Judul Disetujui**)

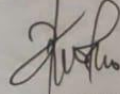
PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN APBD PADA DPRD SUMUT

Medan,

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zuhra Hanum, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Ditasi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditasi oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2860/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 26 Shafar 1444 H
23 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara
Jln. Imam Bonjol No.5 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

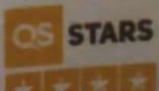
Nama : Dedi Fudeil Muchtar Lubis
Npm : 1805170318
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan APBD Pada DPRD Sumut

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502


Tembusan :
 1. Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
 Jl. Imam Bonjol No. 5 Telp. (061) 4575001 - 4538333 Fax. (061) 4522270
 Medan Kode Pos 20112
 Email : Humas.dprdsumut@gmail.com

Medan, 5 Oktober 2022

Nomor : 2510 /18/Sekr
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
 Medan.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2860/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 23 September 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan, dengan ini memberikan Izin kepada Mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini :


| | |
|---------------|-----------------------------|
| Nama | : Dedi Fudeil Muchtar Lubis |
| NPM | : 1805170318 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Semester | : IX (Sembilan) |

Untuk Melaksanakan Riset dalam rangka pengumpulan data untuk Penyusunan Skripsi dengan judul “ *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan APBD Pada DPRD Provinsi Sumatera Utara* ” di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara, dengan ketentuan mematuhi segala peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 5 Oktober 2022

a.n. SEKRETARIS DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA
 KASUBAG TATA USAHA DAN KEPEGAWAIAN


 Dr. MEIRISA ANGGIA SIREGAR, S.Sos.M.Si
 PEEMBINA
 NIP. 19840526 201001 2 015



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Jl. Imam Bonjol No. 5 Telp. (061) 4575001 - 4538333 Fax. (061) 4522270
Medan Kode Pos 20112
Email : Humas dprdsurut@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomo : 400/ 1055 /Sekt DPRD SU /III/2023

Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i tersebut di bawah ini dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , yaitu :

Nama : Dedi Fudael Mucthar Lubis
N P M : 1805170318
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu
Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan APBD Pada
DPRD Provinsi Sumatera Utara

Telah selesai melaksanakan Riset Pendahuluan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara Jl. Imam Bonjol No. 5 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Maret 2023

a.n. SEKRETARIS DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA
KASUBBAG TATA USAHA DAN KEPEGAWAIAN



ANGGIA SIREGAR, S.Sos.M.Si